Cakrawala : Jurnal Pengabdian Masyarakat Global
Volume. 3, No.2 Mei 2024
e-ISSN: 2962-0848; p-ISSN: 2964-5271, Hal 84-90
DOI: https://doi.org/10.30640/cakrawala.v3i2.

Perwujudan Profil Pelajar Pancasila Pada Pembelajaran Abad 21 Di SMA N 2 Medan

Ainun Palihah, Liesna Andriany
Universitas Islam Sumatera Utara
Email : ainunpalihah207@gmail.com , andrianyliesna@gmail.com

Article History:
Received: Maret 31, 2024
Revised: April 22, 2024
Accepted: Mei 31, 2024

Keywords: Pancasila Student Profile, 21st Century Learning, 4c Skills

Abstract. *Indonesian education is experiencing changes and developments through curriculum reform that is in line with current developments. Strengthening the character and values of Pancasila is emphasized in independent learning. Independent learning is a government breakthrough to develop the potential of students. In the independent curriculum there is a Pancasila student profile program to be implemented for students in 21st century learning. This research was conducted to find out how the Pancasila student profile is realized at SMA N 2 Medan. The results of this research show that SMA N 2 Medan has realized the Pancasila student profile in 21st century education. The realization of the Pancasila student profile consists of 6 dimensions, namely Faith, devotion to God Almighty, and noble character, global diversity, mutual cooperation, independence, thinking. critical and creative. The realization of the Pancasila student profile is side by side with 21st century education which leads to developing 4C skills.*

Abstrak.
Pendidikan Indonesia mengalami perubahan dan perkembangan melalui reformasi kurikum yang sesuai dengan perkembangan zaman. Penguatan karakter dan nilai-nilai Pancasila ditekankan dalam merdeka belajar, merdeka belajar merupakan sebuah terobosan pemerintah untuk mengembangkan potensi peserta didik. Dalam kurikulum merdeka terdapat program profil pelajar Pancasila untuk diimplementasikan kepada peserta didik dalam pembelajaran abad 21. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana perwujudan profil pelajar Pancasila di SMA N 2 Medan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa SMA N 2 Medan telah mewujudkan profil pelajar Pancasila dalam Pendidikan abad 21. Perwujudan profil pelajar Pancasila terdiri dari 6 dimensi yaitu Beriman, bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri,berpikir kritis dan kreatif. Perwujudan profil pelajar Pancasila ini berdampingan dengan Pendidikan abad 21 yang menuntun untuk mengembang keterampilan 4C.

Kata kunci: Profil Pelajar Pancasila, Pembelajaran Abad 21, Keterampilan 4C

PENDAHULUAN

Seiring perkembangan zaman, di abad 21 ini pendidikan Indonesia juga mengalami perubahan dan perkembangan untuk menyesuaikan potensi perubahan pada saat ini. Salah satu bukti kongkrit perubahan pendidikan di Indonesia saat ini adalah perkembangan kurikulum baru. Kurikulum yang berkembang saat ini di Indonesia adalah Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka dikembangkan di Indonesia merupakan salah satu upaya pemerintah dalam mewujudkan pendidikan yang terlepas dari belenggu penjajahan. Kurikulum Merdeka dirancang sepenuhnya sebagai modal di dunia pendidikan untuk mengembangkan potensi yang berbeda pada tiap peserta didik (Bakhruddin, dkk : 2023). Kurikulum Merdeka sejalan dengan

pemikiran Ki Hadjar Dewantara bahwa mendidik sesuai dengan kodrat alam dan zaman, pendidikan harus berpihak dan memerdekakan peserta didik.

Pembelajaran di abad 21 harus dapat mempersiapkan generasi manusia Indonesia menyongsong kemajuan teknologi informasi dan komunikasi dalam kehidupan bermasyarakat. Pembelajaran abad 21 sebenarnya adalah implikasi dari perkembangan masyarakat dari masa ke masa (Edi Syahputra : 2018).

Abad 21 bersama kemajuan teknologi semakin menyediakan akses mudah kepada peserta didik untuk mendapat jawaban instan atas proses pembelajarannya. Fokus pada jawaban dan bukan pada pemikiran, mempertanyakan, dan pemecahan. Dapat dipastikan peserta didik akan minim pengalaman belajarnya. Dalam konteks inilah pendidik memiliki tugas untuk dapat membuat desain belajar yang memungkinkan peserta didik mampu memberdayakan potensi literasinya untuk menyelesaikan masalah yang kompleks dan menjadi pembelajaran bermakna hingga sepanjang hidup (Rayinda Dwi Prayogi & Rio Estetika : 2019).

Tuntutan abad ke-21 dalam dunia pendidikan memerlukan adanya pergeseran tujuan pendidikan. Yaitu, mempersiapkan peserta didik menghadapi dunia yang relatif sederhana, statis, dan dapat diramalkan ke arah mempersiapkan peserta didik untuk hidup di dunia yang tidak mudah untuk diramal dan memerlukan kekuatan pikiran serta kreativitas yang tinggi. Untuk menjawab tantangan dan harapan tersebut hanya dapat diwujudkan melalui suatu pendidikan yang memfasilitasi peserta didik agar dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya. Kegiatan pembelajaran di sekolah harus merujuk pada 4 kompetensi belajar abad 21 yang biasanya dirumuskan dalam 4C yakni: *Communication, Collaboration, Critical Thinking and Problem Solving,* dan *Creativity and Innovation* (Mulyani Safitri : 2021).

Keterampilan 4C ini dapat diterapkan disekolah secara berdampingan dengan penguatan profil pelajar Pancasila yang terdiri dari 6 dimensi yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif (Dalman,dkk : 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Denzin & Lincoln (1994) dalam jurnal Muhammad Rijal Fadli tahun 2021 penelitian kualitatif merupakan penelitian menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan sebuah fenomena yang

terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka. Penelitian ini menggunkan metode observasi yang dilakukan di SMA N 2 Medan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pancasila merupakan identitas dan entitas bangsa Indonesia. Pancasila sebgai entitas bangsa Indonesia yaitu Pancasila memiliki ciri khas tersendiri yakni dengan adanya keberagaman nilai yang terkandung didalamnya. Pancasila sebagai identias nasional merupakan ciri khas yang hanya dimiliki bangsa Indonesia yang membedakan dengan bangsa lain.

Meskipun zaman telah berkembang pesat yaitu memasuki abad ke-21, penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari harus terus dilakukan. Hal ini dilakukan agar bangsa Indonesia tetap berada pada kaidahnya dan tidak kehilangan jati dirinya di tengah perkembangan zaman yang begitu pesat ini. Salah satu contoh penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari yaitu penerapan Pancasila dalam sektor pendidikan yang saat ini diwujudkan dengan profil pelajar pancasila.

Penghayatan dan pengamalan nilai-nilai Pancasila sebagai entitas dan identitas bangsa Indonesia dapat diterapkan di SMA N 2 Medan melalui program Profil Pelajar Pancasila yang diwujudkan dalam Pendidikan Abad ke-21 dengan keterampilan 4C. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMAN 2 Medan terdapat perwujudan profil pelajar Pancasila yaitu sebagai berikut :

a) Beriman, bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan berakhlak mulia. Implementasi yang dilakukan di SMA N 2 Medan yaitu membiasakan peserta didik untuk beribadah sesuai agama masing-masing dapat dilihat dari adanya kegiatan JUBAH (Jumat Ibadah), peserta didik melakukan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing. Selain itu berdoa sebelum belajar juga diterapkan, membudayakan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) kepada guru dan sesama teman serta menanamkan nilai-nilai baik.

Kegiatan JUBAH (Jumat Ibadah)

b) Berkebhinekaan Global, implementasi yang dilakukan di SMA N 2 Medan yaitu menghargai teman yang memiliki latar belakang budaya yang berbeda atau daerah yang berbeda. Memasukkan unsur-unsur kearifan lokal dalam pembelajaran. Melaksanakan upacara bendera setiap hari senin untuk membangun rasa nasionalisme pesreta didik.

Kegiatan Upacara Bendera Setiap Hari Senin

c) Bergotong Royong, kegiatan yang dilakukan di SMA N 2 Medan yaitu melakukan diskusi dan kerja kelompok untuk melatih kerja sama dan semangat gotong royong peserta didik. Adanya GABERLING (Gerakan Bersih Lingkungan) yang melibatkan peserta didik untuk membersihkan lingkungan sekitar yang dapat membangun kerja sama dan gotong royong di sekolah. Guru memberikan tanggung jawab kepada peserta didik untuk menghias kelasnya masing-masing, dan peserta didik bergotong royong dalam menghias kelasnya.

d)

Kegiatan GABERLING

e) Mandiri, kegiatan yang dilakukan di SMA N 2 Medan yaitu guru memberikan tugas mandiri kepada peserta didik Sekolah memberikan wadah untuk mengasah kemandirian peserta didik melalui organisasi atau ekstrakurikuler. Peserta didik melatih kemandiriannya di rumah dengan mengerjakan PR.

Mengerjakan Tugas secara Mandiri

f) Bernalar Kritis, dapat diterapkan dalam kegiatan P5 dimana guru memberikan tugas kepada peserta didik yang mendorong kemampuan berpikir kritis. Dalam hal ini guru meminta pendapat peserta didik terkait kejadian nyata yang berhubungan dengan tema P5 “Sampahku Tanggungjawabku”. Kemudian peserta didik menyampaikan pendapatnya secara kritis berdasarkan hasil pengamatan di lingkungan sekolah mengenai sampah.

Peserta Didik Menyampaikan Argumen Kritisnya

g) Kreatif, dapat dilihat pada saat berlangsungnya kegiatan P5 guru meminta peserta didik untuk membuat proyek sekretif mungkin yang berhubungan dengan tema sampahku adalah tanggungjawabku. Guru memberikan kebebasan pada peserta didik untuk memilih tugas proyek yang ingin dikerjakannya dan ditampilkan dalam bentuk apa saja yang mampu dibuat peserta didik seperti mind map, infografis, video, PPT dan lain sebagainya.

Peserta Didik Membuat Proyek Sekreatif Mungkin

Dari uraian hasil observasi diatas, terlihat bahwa sebagian besar dari kegiatan pembelajaran baik di dalam maupun diluar kelas telah mewujudkan profil pelajar pancasila. Profil pelajar Pancasila sudah diterapkan melalui kegiatan P5 yang disertai dengan pengembangan keterampilan abad 21 yaitu 4C. Seluruh keterampilan 4C yaitu kolaborasi, komunikasi, berpikir kritis dan kreatifitas telah terlaksana pada saat pembuatan proyek P5 yang menuntun peserta didik untuk mengembangkan keterampilan 4C ini, sehingga menghasilkan produk yang menarik, bagus dan bermanfaat. Dengan mewujudkan profil pelajar Pancasila di dalam pembelajaran membuat peserta didik secara sadar maupun tidak sadar mengembangkan keterampilan 4C pada dirinya masing- masing.

KESIMPULAN

Profil pelajar Pancasila merupakan bentuk penerjemahan tujuan pendidikan nasional. Profil pelajar Pancasila yang terdiri dari 6 dimensi yaitu beriman bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Keenam dimensi profil Pancasila ini telah di implementasikan di dalam maupun di luar kelas. Selain itu melalui kegiatan P5 yang dilakukan di SMA N 2 Medan menuntun peserta diidk untuk mengembangkan keterampilan abad 21 yaitu 4C. Seluruh keterampilan 4C yaitu kolaborasi, komunikasi, berpikir kritis dan kreatifitas telah terlaksana pada saat pembuatan proyek P5. Hal ini menunjukkan bahwa perwujudan profil pelajar Pancasila sejalan dengan keterampilan abad 21. Jadi dalam kegiatan pembelajran harus diterapkan profil peljara Pancasila untuk menghasilkan generasi yang berakhlak dan mampu bersaing sesuai dengan perkembangan zaman.

DAFTAR REFERENSI

Dalman, dkk. (2022). Penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik.jurnal pendidikan Dasar, 3 (2), h. 75-84.

Fadli, Muhammad Rijal. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. Humanika, 21 (1), 34-53.

Habsy, Bakhrudin All, dkk. (2023). Menelaah Profil Pelajar Pancasila dan Perwujudannya dalam Pendidikan yang Berpihak pada Peserta Didik. Jurnal Pendidikan Tambusai, 3 (7), 32079 32093.

Mulyani safitri. (2021). Keterampilan Abad 21 dalam Pembelajaran IPS. ResearhGate, 1-11.https://www.researchgate.net/publication/352165998_KETERAMPILAN_ABAD_21_DALAM_PEMBELAJARAN_IPS

Prayogi ,Rayinda Dwi & Rio Estetika. (2019).Kecapakan Abad 21 : Kompetensi Digital Pendidik Masa Depan. Jurnal Manajemen Pendidikan, 14 (2), 144-151.

Syahputra, Edi. (2018). Pembelajaran Abad 21 dan Penerapannya di Indonesia. Prosiding Seminar Nasional SINASTEKMAPAN, 1, 1276-1283.